

**PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN EKONOMI
MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LIMBAH
ORGANIK DI PERUMAHAN SOPO INANTA**

LAPORAN PROYEK

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Pembangunan*



Oleh:

Ridwan Juleo Fitra

2010011111028

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK JUMLAH KENDARAAN DAN PDRB SEKTOR
INDUSTRI TERHADAP INDEKS KUALITAS UDARA DI INDONESIA**

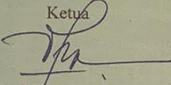
Oleh

Nama : RIDWAN JULEO FITRA

Npm : 2010011111028


Tim Penguji

Ketua



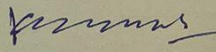
(Nurul Huda, S.E., M.Si)

Sekretaris



(Dr. Alvis Rozani, S.E., M.Si)

Anggota



(Dr. Kasman Karimi, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada tanggal 15 Agustus 2024



(Dr. Eri Febrina Harahap, S.E., M.Si)

PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LIMBAH ORGANIK DI PERUMAHAN SOPO INANTA

Ridwan Juleo Fitra¹, Nurul Huda²

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

E-mail : ridwanjuleo01@gmail.com nurul.huda@bunhgatta.ac.id

Abstrak

Kegiatan proyek rintisan bisnis yang dilaksanakan di Perumahan Sopo Inanta ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pemuda di Perumahan Sopo Inanta mengenai pemanfaatan sampah organik kering menjadi briket berbahan serbuk kayu dan bahan sejenisnya. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan. Hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Perumahan Sopo Inanta ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pemuda di lingkungan tersebut mengenai pemanfaatan sampah organik menjadi briket arang secara signifikan. Indikator penilaian meliputi bahan yang dibutuhkan, proses pembuatan arang, pencampuran adonan briket, pencetakan adonan briket, pengeringan briket, dan pemasaran briket.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Peningkatan Ekonomi, Pemanfaatan Limbah

PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LIMBAH ORGANIK DI PERUMAHAN SOPO INANTA

Ridwan Juleo Fitra¹, Nurul Huda²

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

E-mail : ridwanjuleo01@gmail.com nurul.huda@bunhqatta.ac.id

Abstract

The business startup projects carried out at Sopo Inanta Housing aims to improve the skills and knowledge of youth in Sopo Inanta Housing regarding the use of dry organic waste into briquettes made of wood powder and similar materials. The methods used are counseling and training. The results of the evaluation of community service activities in Sopo Inanta Housing show that there is a significant increase in the knowledge and skills of youth in the neighborhood regarding the use of organic waste into charcoal briquettes. Assessment indicators include the materials needed, the charcoal making process, briquette dough mixing, briquette dough molding, briquette drying, and briquette marketing.

Keywords: *Empowerment, Economic Improvement, Waste Utilization*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM.....	5
2.1. Pemberdayaan Masyarakat	5
2.2. Konsep Pengembangan Ekonomi Masyarakat.....	7
2.3. Pengertian Limbah Organik.....	9
2.4. Pengertian Briket.....	10
2.5. Gambaran Umum Produk	10
2.6. Analisis Produk	11
2.7. Analisis Pemasaran	11
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1. Tahap Persiapan	14
3.2. Proses Pengolahan	15
3.3. Tahapan Uji Coba	16
3.4. Gambar Uji Coba Pengolahan.....	17
3.5. Justifikasi anggaran kegiatan.....	20
BAB IV PELAKSANAAN PROYEK	21
4.1. Deskripsi Pelaksanaan Proyek	21
4.2. Deskripsi Aktivitas Proyek.....	21
BAB V PENUTUP.....	29
5.1. Kesimpulan	29
5.2. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar3. 1 Dokumentasi Bahan Baku.....	17
Gambar3. 2 Dokumentasi Pembuatan Arang.....	17
Gambar3. 3 Dokumentasi Bubuk Arang.....	17
Gambar3. 4 Dokumentasi Adonan Briket.....	18
Gambar3. 5 Dokumentasi <i>Bleanding</i> Briket.....	18
Gambar3. 6 Dokumentasi Pencetakan Briket.....	19
Gambar3. 7 Dokumentasi Pengeringan Briket.....	19
Gambar3. 8 Dokumentasi Uji Pembakaran.....	19
Gambar 4. 1 Dokumentasi Izin Pelaksanaan Proyek.....	22
Gambar 4. 2 Dokumentasi Diskusi Bersama Masyarakat.....	22
Gambar 4. 3 Dokumentasi Lokasi Proyek.....	23
Gambar 4. 4 Dokumentasi Pencarian Bahan Baku.....	23
Gambar 4. 5 Dokumentasi Proses Pembuatan Arang.....	24
Gambar 4. 6 Dokumentasi Pemisahan Arang.....	25
Gambar 4. 7 Dokumentasi Penepungan Arang.....	25
Gambar 4. 8 Dokumentasi Pencampuran Media.....	26
Gambar 4. 9 Dokumentasi Proses <i>Blending</i>	26
Gambar 4. 10 Dokumentasi Mencetak Briket.....	27
Gambar 4. 11 Dokumentasi Penjemuran Briket.....	27
Gambar 4. 12 Dokumentasi Pengemasan Briket.....	28
Gambar 4. 13 Dokumentasi Pemasaran Produk.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Penelitian
2. Surat Balasan Izin Penelitian

BAB I

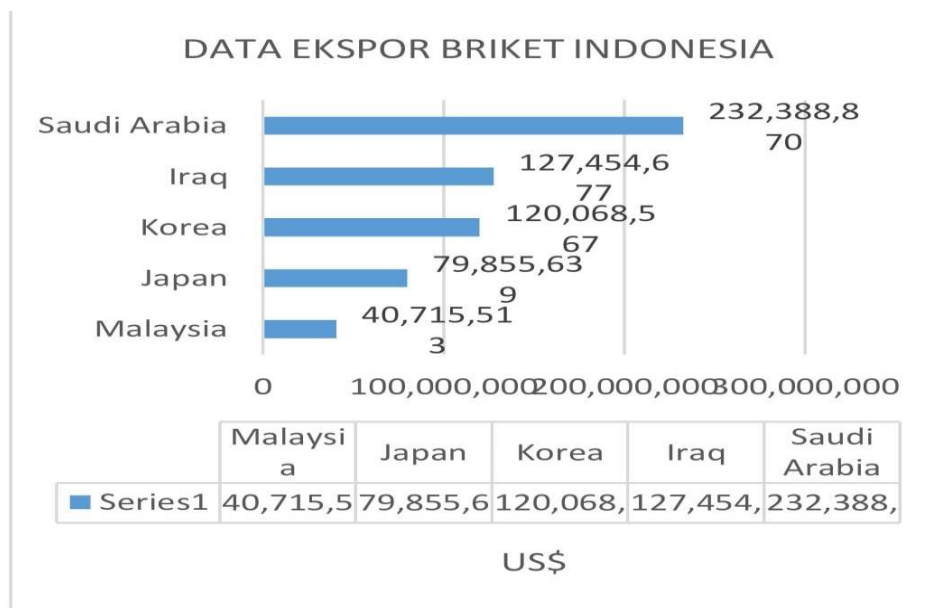
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia salah satu negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, dari sumber daya alam yang bisa di perbarui maupun yang tidak dapat di perbarui. Sumber daya alam yang dapat di perbarui seperti hewan dan tumbuhan dan sumber daya alam yang tidak dapat di perbarui seperti minyak bumi, gas dan emas. Permasalahan yang utama di dunia saat ini adalah energi, dengan meningkatnya pertumbuhan manusia maka kebutuhan energi semakin meningkat, seiring meningkatnya aktivitas manusia yang menggunakan energi yang di peroleh dari fosil hewan maupun tumbuhan. Kenaikan harga BBM juga di sebabkan ketersediaan bahan bakar fosil semakin langka. Maka dari itu perlunya bahan bakar alternatif energi biomassa untuk mengurangi bahan bakar fosil.

Biomassa umumnya berasal dari limbah petanian dan industri kayu yang dapat di perbarui. Biomassa ini bisa menjadi bahan alternatif pengganti minyak bumi yang cocok di kembangkan masyarakat. Limbah organik tersebut bisa di olah menjadi bahan bakar padat yang di sebut dengan briket. Briket sangat bermanfaat sebagai pengalih penggunaan arang tradisional di mana memiliki ketahanan panas yang cukup stabil, dan mengurangi dampak polusi udara dan bisa sebagai energi alternatif pengganti minyak bumi, selain berkontribusi sebagai bahan pengganti minyak dan gas, briket sebagai bahan bakar alternatif di gunakan untuk memanggang bahan makanan, rokok pipa atau sisha di Eropa dan di negara Timur Tengah sedangkan di asia seperti jepang dan korea di gunakan untuk bahan bakar memasak di restoran, di karenakan briket memiliki panas yang lebih besar

dan ramah lingkungan. Briket tersebut memiliki potensi dalam perekonomian terkhususnya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, peminat briket dalam negeri masih kurang, tetapi briket memiliki potensi dalam dunia ekspor. Produk briket Indonesia sebagian besar di ekspor ke Saudi Arabia, Irak, Korea, Japan, Malaysia .



Sumber: Comtrade (2021)

Dari data tersebut terlihat harga dan permintaan yang tinggi, produk briket ini menjadi salah satu peluang yang besar bagi perekonomian Indonesia terutama di kota padang, Maka dari itu dengan adanya ide gagasan untuk pemanfaatan limbah organik sangat berpotensi dalam pertumbuhan ekonomi negara, terutama negara Indonesia.

Menurut Trade Statistic for International Business Development (www. Interacen.com) Produk HS 4402 memiliki nilai ekspor tertinggi di Indonesia yaitu sebesar USD 990 juta. Hal ini dapat di jadikan salah satu subsector komersial untuk meningkatkan perekonomian Indonesia, limbah organik yang jarang di

manfaatkan secara optimal seperti serbuk gergaji, batok kelapa dan sejenisnya bisa berkembang menjadi komoditas yang mampu bersaing di pasar internasional salah satu produknya adalah briket. Menurut Trademps tahun 2019, ekspor briket Indonesia sebesar 467,050 ton ke dunia.

Maka dengan adanya proyek ini masyarakat bisa memanfaatkan limbah organik untuk menambah pendapatan dan membuka peluang uaha baru. Umumnya limbah organik seperti sekam padi dan serbuk kayu hanya di bakar begitu saja, sekam padi biasanya di gunakan untuk pupuk dan masih memiliki nilai jual yang rendah. Limbah organik ini belum sepenuhnya termanfaatkan secara optimal. Proyek ini memiliki potensi yang besar untuk di lanjutkan sebagai peluang usaha untuk memanfaatkan limbah dan juga bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut muncul berbagai masalah antara lain:

1. Banyaknya masyaerakat belum mengetahui briket.
2. Masih terbatasnya akses pemasaran briket di pasar lokal.
3. Minimnya alat pengolahan briket.
4. Kurang optimal memanfaatkan limbah organik
5. Kurangnya pengalaman tenaga kerja dalam pengoaahan briket.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan limbah organik.

2. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya alam (SDA).
3. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).
4. Penelitian ini bertujuan sebagai alat alternatif untuk mengurangi pemakaian minyak bumi dan gas.
5. Penelitian ini bertujuan untuk membuka peluang usaha baru bagi masyarakat.
6. Penelitian ini bertujuan untuk membuka jaringan antara pembisnis maupun masyarakat umum.
7. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan produk lokal berbasis internasional.